

Jurnal Wahana Pendidikan

ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM PJKR S1 UNIVERSITAS GALUH

Oleh:

Gani Kardani¹⁾

¹⁾Dosen Prodi.PJKR FKIP Universitas Galuh-Ciamis

ABSTRAK

Banyak faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu proses pendidikan salah-satunya adalah pengembangan kurikulum yang erat kaitan dengan mahasiswa, karakteristik kurikulum dan profesional dosen. Adapun tujuan penelitian ini untuk meng-analisis profil mahasiswa PJKR S1 FKIP UNIGAL, gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 FIK UNIGAL, serta mata kuliah yang sangat penting di kuasai untuk bekal menjadi seorang guru pendidikan jasmani . Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PJKR S1 FIK UNIGAL dengan jumlah sampel penelitian 50 orang yang dipilih secara random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan persentase.Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kesenangan para mahasiswa untuk berolahraga sewaktu masih duduk di bangku sekolah sebanyak 90%, menjadi modal mereka untuk mengikuti perkuliahan khususnya dalam mata kuliah praktek yang persentasenya sekitar 60%. Gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 FIK UNIGAL yang lebih dominan adalah mata kuliah praktek cabang olahraga yang berorientasi kepada pendekatan metode bermain melalui modifikasi peraturan dan sarana prasarana. Mata kuliah yang sangat penting di kuasai untuk bekal menjadi seorang guru pendidikan jasmani yakni lebih dominan memilih mata kuliah yang berkaitan langsung dengan karakteristik Kurikulum yang ada disekolah .

Kata kunci: Analisis, pengembangan, kurikulum, dan pendidikan jasmani.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan modal dasar bagi kemajuan suatu bangsa, sebab usaha pendidikan adalah usaha untuk meletakkan dasar pengetahuan kepada anak didik. Oleh karena itu maka kegiatan pendidikan perlu semakin ditingkatkan mutu dan kualitasnya, serta perlu ditingkatkan sarana dan prasarana utamanya yang berkaitan dengan pembinaan keolah-ragaan agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Olahraga merupakan suatu ke-giatan jasmani atau kegiatan fisik berpengaruh terhadap perkembangan ke-pribadian pelakunya, selain itu olahraga adalah usaha untuk mendorong, mem-bangkitkan, pengembangan dan mem-bina kekuatan jasmani dan rohani. Mengingat begitu sangat pentingnya ke-giatan olahraga maka pemerintah me-masukkan kegiatan olahraga di sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak sampai di Perguruan Tinggi.

Olahraga melalui tinjauan antro-pologis mengungkapkan tentang ke-lebihan manusia dan menempatkannya sebagai makhluk yang sempurna. Rusli Lautan (1988:4) mengungkapkan di dalam bukunya bahwa “Gerak manusia terwujud

dalam pola atau struktur yang lebih luas. Gerak pada manusia tidak sekedar aktifitas jasmani tanpa sadar, tetapi lebih banyak di dasarkan pada tujuan yang dicapai”.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka olahraga dapat dikaji melalui dimensi biologis, psikis dan sosial budaya. Hal ini menjadikan olahraga moderen memiliki wilayah kegiatan yang sangat luas. Perhatian pada olah-raga di Indonesia tertuju pada berbagai kegiatan antara lain olahraga kompetitif, olahraga profesional, olahraga rekreatif dan olahraga pendidikan. Melalui urai-an maka kegiatan olahraga merupakan aktivitas fisik untuk meragakan kete-rampilan gerak dengan tujuan tertentu.

Pendidikan dasar merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya dan pembangunan nasional. Aset suatu bangsa tidak terletak pada sumber daya alam yang melimpah, tetapi terletak pada sumber daya manusia yang ber-kualitas. Peningkatan sumber daya manusia Indonesia sebagai kekayaan yang kekal dan investasi untuk men-capai kemajuan bangsa. Di dalam Undang-Undang No. 2/1989 Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan ke-mampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan Nasional.

Peningkatan mutu pendidikan berlaku menyeluruh, termasuk di dalamnya adalah guru pendidikan jasmani. Banyak faktor yang mempengaruhi ke-berhasilan pendidikan jasmani. Salah satu faktor yang amat menentukan ada-lah kemampuan guru. Sebagaimana kita ketahui bahwa guru pendidikan jasmani sangat besar peranannya diberbagai bidang dalam suatu sekolah, sehingga menuntut kompetensi dari setiap guru itu sendiri. Kita menyadari bahwa bekal untuk meningkatkan pendidikan jasmani di tingkatan sekolah meliputi aspek materi, metode/cara penyajian, sarana dan pra-sarana serta pengelolaan proses belajar mengajar.

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara kese-luruhan telah di sadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaan-nya pengajaran pendidikan jasmani ber-jalan belum efektif seperti yang di-harapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru tetap pada siswa.

Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urutan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan se-hingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model peng-ajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Menurut Hamalik (2008:3) kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah. Kuri-kulum yang telah di susun untuk di-terapkan kepada mahasiswa sebagai perwujudan dari calon-calon tenaga pengajar yang profesional serta ahli dibidangnya, tentunya diharapkan

kelak akan menjadi pion-pion terdepan yang akan menjawab tantangan pen-didikan jasmani di masa yang akan datang. Deretan jumlah mata kuliah dengan

sekian SKS yang telah di-formulasikan sebagai prasyarat yang wajib harus dilulusi sebagai bekal mereka menjadi seorang calon guru pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani dan Rekreasi jenjang S1 yang merupakan salah satu program yang merupakan kebutuhan tenaga-tenaga guru penjas yang profesional bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru sekolah, yang nantinya setelah menyelesaikan studinya diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah. Khusus dalam rangka untuk meningkatkan ke-bugaran peserta didiknya lewat pembel-ajaran gerak.

Uraian pada bagian latar belakang masalah di atas, dapat me-lahirkan banyak permasalahan. Melalui bagian rumusan masalah ini merupakan upaya untuk menyatakan secara jelas pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana profil mahasiswa PJKR S1 FIK UNIGAL, (2) Bagaimana gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 FIK UNIGAL, (3) Mata kuliah apakah yang sangat penting di kuasai untuk bekal menjadi seorang guru pendidikan jasmani .

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini untuk meng-identifikasi hal-hal sebagai berikut: (1) Profil mahasiswa PJKR SI FIK UNIGAL, (2) Gambaran karak-teristik kurikulum PJKR S1 FIK UNIGAL, (3) Mata kuliah yang sangat penting di kuasai untuk bekal menjadi seorang guru pendidikan jasmani .

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang; (1) Profile mahasiswa PJKR S1 FKIP UNIGAL, sebagai titik tolak dalam mendesain untuk menciptakan tenaga-tenaga guru pendidikan jasmani yang lebih profesional dan ber-kualitas dibidangnya, (2) Dengan ada-nya hasil penelitian ini dapat mem-berikan masukan dalam upaya mengembangkan kurikulum pendidik-an jasmani pada umumnya dan kuri-kulum PJKR S1 pada khususnya, dalam mempersiapkan calon-calon tenaga pengajar yang lebih bermutu, (3). Manfaat lain dari hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan suatu kurikulum.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah non eksperimen lazim dikelompokkan sebagai jenis penelitian deskriptif (kualitatif) yang berbentuk analisis dan persentase. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas adalah: (1) profile maha-siswa PJKR S1 FKIP UNIGAL (2) gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 FKIP UNUGAL (3) mata kuliah penunjang guru pendidikan jasmani. Variabel terikat adalah analisis pengembangan kurikulum PJKR S1 FKIP UNIGAL .

Pelaksanaan penelitian maupun pengumpulan data penelitian ini agar lebih terarah, maka perlu diberi batasan-batasan atau definisi operasional variabel yang terlibat, (1) Profile maha-siswa adalah identitas pribadi dan yang menjadi motivasi mahasiswa untuk me-milih jurusan pendidikan olahraga program studi PJKR S1 FKIP UNIGAL, (2) Gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 pFKIP UNIGAL adalah menyangkut dengan proses per-kuliahan, mulai dari beban SKS, administrasi pembelajaran, kegiatan bel-ajar mengajar, dan penilaian/evaluasi, (3) Mata kuliah penunjang guru pen-didikan jasmani adalah sejumlah mata kuliah

yang sangat mendukung dan sebagai bekal utama yang harus di-kuasai untuk menjadi seorang guru pen-didikan jasmani di sekolah , (4) Analisis pengembangan kurikulum adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui pengembangan kurikulum kearah yang lebih baik lagi, dalam menciptakan calon-calon tenaga pengajar yang ahli dibidangnya khususnya guru pen-didikan jasmani di sekolah .

Metode yang digunakan dalam penelitian analisis pengem-bangan kurikulum PJKR S1 adalah metode *ex post facto* dengan mengadakan survey berupa angket dan wawancara pada mahasiswa program studi PJKR S1 di FIK UNIGAL . Penelitian tentu-nya selalu menggunakan obyek untuk diteliti atau diistilahkan dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PJKR S1 FakultasKeguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis. Sampel dalam pene-litian ini adalah mahasiswa program studi PJKR S1 sebanyak 50 orang semester enam, dan dipilih secara *stratified random sampling*.

Salah satu prosedur penelitian dan untuk menentukan bagaimana cara memperoleh data mengenai variabel yang di teliti, maka digunakan suatu instrument penelitian yang sesuai dengan variabel yang terlibat. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (*quisioner*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan per-sentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran tentang data tiap-tiap indikator yang menjadi acuan dalam penelitian ini dan merupakan hasil pengamatan dari mahasiswa terhadap kinerja dosen, yakni dalam proses per-kuliahan berlangsung di Program Studi PJKR S1 FIK UNIGAL sebagai berikut: (a) Mempersiapkan mahasiswa untuk belajar, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 212.00, nilai rata-rata 4.2400, nilai standar deviasi 0.59109, dan rentang nilai adalah 0.349. (b) Merepleksi materi yang lalu, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 202.00, nilai rata-rata 4.0400, nilai standar deviasi 0.60474, dan rentang nilai adalah 0.366. (c) Melaku-kan kontrak perkuliahan, diperoleh rentang nilai 4.00, nilai minimal 1.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 186.00, nilai rata-rata 3.7200, nilai standar deviasi 0.99057, dan rentang nilai adalah 0.981. (d) Menyampaikan tujuan penelitian, diperoleh rentang nilai 1.00, nilai minimal 4.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 223.00, nilai rata-rata 4.4600, nilai standar deviasi 0.50346, dan rentang nilai adalah 0.253. (e) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 209.00, nilai rata-rata 4.1800, nilai standar deviasi 0.66055, dan rentang nilai adalah 0.436. (f) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, diper-oleh rentang nilai 3.00, nilai minimal 2.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 205.00, nilai rata-rata 4.1000, nilai standar deviasi 0.67763, dan rentang nilai adalah 0.459. (g) Menyampaikan materi yang jelas, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah

total nilai 231.00, nilai rata-rata 4.6200, nilai standar deviasi 0.53031, dan rentang nilai adalah 0.281. (h) Menggunakan bahasa lisan & tulisan secara jelas, baik dan benar, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 229.00, nilai rata-rata 4.5800, nilai standar deviasi 0.53795, dan rentang nilai adalah 0.289. (i) Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 215.00, nilai rata-rata 4.3000, nilai standar deviasi 0.61445, dan rentang nilai adalah 0.378. (j) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons mahasiswa, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 216.00, nilai rata-rata 4.3200, nilai standar deviasi 0.68333, dan rentang nilai adalah 0.467. (k) Menguasai kelas, diperoleh rentang nilai 4.00, nilai minimal 1.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 199.00, nilai rata-rata 3.9800, nilai standar deviasi 0.93656, dan rentang nilai adalah 0.877. (l) Melaksanakan pembelajaran secara berurutan, diperoleh rentang nilai 3.00, nilai minimal 2.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 196.00, nilai rata-rata 3.9200, nilai standar deviasi 0.69517, dan rentang nilai adalah 0.483. (m) Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan sikap positif, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 221.00, nilai rata-rata 4.4200, nilai standar deviasi 0.60911, dan rentang nilai adalah 0.371. (n) Menggunakan media secara efektif dan efisien, diperoleh rentang nilai 3.00, nilai minimal 2.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 211.00, nilai rata-rata 4.2200, nilai standar deviasi 0.67883, dan rentang nilai adalah 0.461. (o) Menghasilkan pesan yang menarik, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 206.00, nilai rata-rata 4.1200, nilai standar deviasi 0.52060, dan rentang nilai adalah 0.271. (p) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, diperoleh rentang nilai 3.00, nilai minimal 2.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 200.00, nilai rata-rata 4.0000, nilai standar deviasi 0.88063, dan rentang nilai adalah 0.776. (q) Memberikan tugas individu dan kelompok, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 216.00, nilai rata-rata 4.3200, nilai standar deviasi 0.55107, dan rentang nilai adalah 0.304. (r) Memberikan ujian tengah semester, diperoleh rentang nilai 4.00, nilai minimal 1.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 207.00, nilai rata-rata 4.1400, nilai standar deviasi 0.70015, dan rentang nilai adalah 0.490. (s) Memberikan ujian akhir semester, diperoleh rentang nilai 1.00, nilai minimal 4.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 222.00, nilai rata-rata 4.4400, nilai standar deviasi 0.50143, dan rentang nilai adalah 0.251. (t) Menentukan nilai akhir dengan indikator yang jelas, diperoleh rentang nilai 2.00, nilai minimal 3.00, nilai maksimal 5.00, jumlah total nilai 232.00, nilai rata-rata 4.6400, nilai standar deviasi 0.56279, dan rentang nilai adalah 0.317.

Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan dalam sub di atas, dikemukakan secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah serta didukung oleh tinjauan pustaka yang berbentuk besaran persentase. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: (1) Profil mahasiswa PJKR SI FIK UNIGAL, dari sampel

50 orang mahasiswa yang di ambil lebih banyak berasal dari sekolah menengah umum yang mata pelajarannya sangat mendukung, sehingga pada pelaksanaan perkuliahan serta mata kuliah yang di-tawarkan juga oleh prodi PJKR S1 , tidak mengalami masalah yang berarti bagi mahasiswa karena pada pelaksanaannya yang dominan mata kuliah praktek di-bandingkan dengan teori dengan perbandingan 60% untuk mata kuliah praktek dan 40% untuk mata kuliah teori. Hal ini sangat didukung dengan postur mahasiswa yang sesuai yakni dari hasil penelitian di peroleh komposisi badan dan tinggi badan sangat proporsional, serta mahasiswa sewaktu di bangku sekolah sangat senang ber-olahraga dan sebagian besar dari mereka adalah berasal dari daerah atau desa yang dominan pekerjaan orang tua mereka adalah petani, sehingga dengan sendirinya fisik mereka cukup terlatih dan kuat; (2) Gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 FIK UNIGAL, sesuai dengan data hasil penelitian melalui angket yang telah di sebarakan diperoleh bahwa pada prinsipnya proses perkuliahan berjalan dengan lancar, begitu pula dengan distribusi mata kuliah setiap semesternya telah tertata dengan baik, hanya saja sesuai dengan yang di peroleh pada data hasil penelitian memberi gambaran bahwa masih ada beberapa orang tenaga pengajar belum terlalu maksimal dalam hal pen-transperan ilmu yang mereka miliki masih sangat sulit untuk di tangkap oleh sebahagian mahasiswa, sehingga sangat mempengaruhi lancarnya proses belajar mengajar yang terjadi; (3) Mata kuliah yang sangat penting di kuasai untuk bekal menjadi seorang guru pendidikan jasmani menurut mahasiswa yang telah menjadi objek penelitian ini adalah lebih condong kepada sederet mata kuliah praktek, karena pada prinsipnya untuk mengajar nantinya di sekolah yang sangat di butuhkan oleh mereka adalah bagaimana guru mempraktekkan kemudian mereka ditiru dan kemudian murid mencoba melakukannya sesuai dengan ke-mampuannya masing-masing. Sehingga dengan sendirinya untuk mencapai hal tersebut yakni bagaimana mengajarkan pendidikan jasmani dengan tanpa mengalami permasalahan, maka sebagai penawar-nya adalah mahasiswa ini harus mengu-asai sebanyak mungkin teknik dasar tiap cabang olahraga yang mereka per-oleh di bangku kuliah, serta bagaimana mengajarkannya dalam suasana yang riang gembira tanpa sedikit pun ada upaya untuk menyakiti mereka karena salah. Tentunya dalam pembelajaran yang mengedepankan tentang faktor modifikasi baik aturan maupun per-alatan yang digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Profil mahasiswa PJKR S1 FIK UNIGAL yang lebih banyak berasal dari sekolah-sekolah menengah umum yakni sebanyak 76%, merupakan sesuatu yang dapat membantu mereka dalam proses perkuliahan khusus-nya mata kuliah teori yang per-sentasenya sekitar 40%. Begitu pula dengan kesenangan para mahasiswa untuk berolahraga sewaktu masih duduk di bangku sekolah sebanyak 90%, serta rata-rata bentuk tubuh mereka cukup proporsional. Sehingga dengan sendirinya inilah yang menjadi modal mereka untuk mengikuti perkuliahan khususnya dalam mata kuliah praktek yang persentasenya sekitar

Jurnal Wahana Pendidikan

60%. Dengan demikian hal-hal inilah yang akan sangat membantu mereka dalam percepatan penyelesaian studi.

2. Gambaran karakteristik kurikulum PJKR S1 FIK UNIGAL yang lebih dominan mata kuliah praktek cabang olahraga yang berorientasi kepada pendekatan metode bermain melalui modifikasi peraturan dan sarana prasarana, hal inilah yang membuat seorang tenaga pengajarnya harus lebih kreatif sehingga akan memberikan ilmu atau pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan maksimal. Karena ketercapaian suatu tujuan kurikulum akan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pengajarnya, dan diperoleh data bahwa 2% mahasiswa menganggap tenaga pengajarnya kurang baik, 84% baik, dan sekitar 14% sangat baik dalam hal memberikan materi kuliah baik teori maupun praktek serta bagaimana mereka menyiapkan diri baik administrasi pembelajaran maupun media yang akan digunakan sebelum mengajar.
3. Mata kuliah yang sangat penting dikuasai untuk bekal menjadi seorang guru pendidikan jasmani yakni lebih dominan memilih mata kuliah yang berkaitan langsung dengan karakteristik siswa disekolah, seperti mata kuliah: pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologi pendidikan jasmani, strategi belajar mengajar, manajemen pendidikan jasmani, serta pemanduan bakat. Disamping itu juga beberapa mata kuliah praktek untuk cabang olah-raga seperti: atletik, uji diri (senam), aquatik (renang), serta beberapa olahraga permainan. Mata kuliah praktek dan teori harus senantiasa beriringan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Saran

1. Para tenaga pengajar, diharapkan dalam membawakan mata kuliah haruslah senantiasa memperhatikan karakteristik atau kekhususan dari program studi PJKR S1 yang berorientasi pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan metode bermain dan modifikasi peraturan pertandingan serta sarana prasarana.
2. Para mahasiswa, kiranya dalam proses perkuliahan khususnya mata kuliah praktek harus lebih serius memperhatikan agar dapat menguasai gerak-geraknya baik komponen gerak dasarnya atau teknik dasar cabang olahraganya, agar nantinya tidak mengalami hambatan pada waktu mengajar langsung.
3. Para peneliti, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi, sehingga dapat menjadi informasi yang lebih lengkap untuk memaksimalkan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1990. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- _____. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, Rusly. 1989. *Perencanaan dan Desain Kurikulum dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Ali, M. 1984. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sinar Baru.

Jurnal Wahana Pendidikan

- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gagne, Robert M. 1988. *Prinsip-Prinsip Belajar Untuk Pengajaran (Essential of Learning for Intstruction)* Alih bahasa Abdillah Hanafi dan Abdul Manan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lutan, Rusli., dkk. 2002. *Supervisi Pendidikan Jasmani (Konsep dan Praktik)*. Jakarta: Depdiknas.
- McNeil, John D. 1990. *Curriculum a Comprehensive Introduction, Fourth Edition*, London, England, Foresman/Littlem Brown Higher Education. A Division & Illionois.
- Munir, M.IT. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Sydney: Allen and Unwin.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saylor, J.G., Alexander, W.M., dan A.J. Lewis. 1981. *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning*. New York: Holt Renehart and Winston.
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.